

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,26% atau 18,16 poin ke 6.893,27 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis (10/8). Pengaruh dari eksternal, yaitu inflasi Amerika Serikat (AS) diperkirakan naik ke 3,3% YoY di Juli 2023 dari 3% YoY di Juni 2023. Akan tetapi, tingkat inflasi tersebut relatif masih rendah dibandingkan rata-rata kondisi satu tahun terakhir. Kondisi ini diyakini memperkuat rencana The Fed untuk mulai mempertahankan suku bunga acuan di 5,75% mulai FOMC September 2023. Masih dari eksternal, ekonomi Inggris diperkirakan tumbuh 0,5% YoY di Juni 2023, kembali ke zona positif setelah sempat mengalami kontraksi 0,4% YoY di Mei 2023. Sentimen beragam eksternal di atas berkebalikan dengan sejumlah data ekonomi domestik terbaru yang relatif solid. Kondisi ini diyakini menjaga momentum bullish reversal IHSG.

Dari AS Semalam, ketiga indeks utama menguat karena inflasi yang lebih lemah, dengan Dow Jones Industrial Average bertambah 0,15%. S&P 500 naik tipis 0,03% dan Nasdaq Composite naik 0,12%. Inflasi di Amerika Serikat (AS) lebih rendah daripada yang diperkirakan, meningkatkan harapan pasar dapat melihat "soft landing" dalam perang inflasi. Harga konsumen bulan Juli naik 3,2% secara tahunan, lebih rendah dari konsensus 3,3% dari para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones. Pada basis bulan ke bulan, inflasi meningkat 0,2%, sejalan dengan perkiraan. Laporan ini juga mengatakan bahwa pendapatan mingguan rata-rata riil tidak berubah bulan lalu, sebuah tanda positif lainnya. Namun, tingkat inflasi inti - yang menghilangkan harga makanan dan energi - berada di 4,7%, terendah sejak Oktober 2021 dan lebih rendah dari ekspektasi 4,8%. (Kontan)

**News Highlight**

- Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AIS) mencatat bahwa penjualan domestik sepeda motor tumbuh +45,6% YoY menjadi 475,4 ribu unit pada Juli 2023 (vs. Juni 2023: 493,8 ribu unit, +66,6% YoY). Selama 7M23, penjualan domestik sepeda motor tumbuh +44,4% YoY menjadi 2,7 juta unit. AIS menargetkan penjualan domestik sepeda motor pada FY23 mencapai 5,6–5,8 juta unit (vs. FY22: 5,22 juta unit).
- Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita, mengatakan bahwa Mitsubishi Motors berencana meningkatkan produksinya di Indonesia hingga 250 ribu unit per tahun pada 2024, dengan investasi sebesar 375 juta dolar AS atau 5,7 triliun rupiah. Mitsubishi juga akan mulai memproduksi kendaraan listrik Minicab-MiEV di Indonesia pada akhir 2023.
- Pemerintah AS memperkirakan bahwa produksi minyak mentah negara tersebut pada 2023 akan mencapai 12,8 juta barel per hari (vs. FY22: 11,9 juta barel per hari), lebih tinggi dibandingkan perkiraan sebelumnya di level 12,6 juta barel per hari. Revisi estimasi ini didorong oleh produktivitas sumur yang lebih tinggi dari perkiraan dan kenaikan harga minyak mentah. Pemerintah AS juga memperkirakan bahwa produksi minyak mentah global pada 2024 akan mencapai 103 juta barel per hari, naik 1,7 juta barel per hari dibandingkan 2023.

**Corporate Update**

- GEMS:** Golden Energy Mines mencatatkan pertumbuhan produksi batu bara sebesar +16% YoY menjadi 20,4 juta ton pada 1H23, dengan volume penjualan naik +12% YoY menjadi 20,2 juta ton. Pada tahun ini, GEMS menargetkan volume penjualan sekitar 40–41 juta ton, di mana 65–67% di antaranya dialokasikan untuk pasar ekspor.
- MAPB:** Emiten pengelola gerai Starbucks, MAP Boga Adiperkasa, berencana menggelar private placement sebanyak 217 juta (10%) saham dengan harga pelaksanaan 2.000 rupiah per saham. Dengan demikian, anak usaha Mitra Adiperkasa (SMAP) tersebut berpotensi meraih dana 434 miliar rupiah. Namun, MAPB belum menyebutkan calon investor yang akan melaksanakan aksi korporasi tersebut. Jadwal pencatatan saham tambahan hasil private placement akan dilakukan pada 18 Agustus 2023.
- WIKA:** Wijaya Karya mencatatkan penurunan nilai kontrak baru sebesar -21,44% YoY menjadi 11,47 triliun rupiah pada 7M23 (vs. 7M22: 14,6 triliun rupiah), dengan order book turun -15% YoY menjadi 57,29 triliun rupiah.
- PANI:** Pantai Indah Kapuk Dua berencana menggelar rights issue maksimum 8 miliar saham baru. Dana yang diperoleh nantinya akan digunakan untuk penyertaan saham baru di 7 perusahaan terafiliasi di bidang real estate. Rencana ini akan dibahas dalam RUPSLB pada 15 September 2023.

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Agustus 2023	PDB Laju Perusahaan		5.03%
07 Agustus 2023	Pertumbuhan ekonomi QoQ		-0.92%
07 Agustus 2023	Cadangan Devisa		137.5 B
08 Agustus 2023	Keyakinan Konsumen		127.10

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,893.28 ▲	0.26% ▲	0.62%
LQ45	966.48 ▲	0.12% ▲	3.13%
JII	552.52 ▼	-0.11% ▼	-6.04%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,873.52 ▲	0.81% ▲	12.73%
Consumer Cyclical	913.88 ▼	-0.10% ▲	7.40%
Property & Real Estate	755.23 ▼	-0.27% ▲	6.18%
Consumer Non Cyclical	750.22 ▲	0.02% ▲	4.70%
Industrial	1,204.59 ▼	-0.65% ▲	2.58%
Finance	1,428.13 ▼	-0.18% ▲	0.93%
Infrastructure	857.21 ▲	0.38% ▼	-1.32%
Healthcare	1,490.49 ▲	0.11% ▼	-4.76%
Basic Industry	1,098.97 ▲	0.03% ▼	-9.63%
Technology	4,484.68 ▲	0.69% ▼	-13.12%
Energy	1,940.94 ▲	1.51% ▼	-14.85%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	35,176.15 ▲	0.15% ▲	6.12%
Nasdaq	13,737.99 ▲	0.12% ▲	31.26%
S&P	4,468.83 ▲	0.03% ▲	16.39%
Nikkei	32,473.65 ▲	0.84% ▲	24.45%
Hang Seng	19,248.26 ▲	0.01% ▼	-2.70%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,195 ▼	-18.90
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.41 ▲	0.08
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.52 ▼	-0.48

**Index Movement 2023 (year to date)**



**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management  

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.